

Mentorship CBA dan CVP dalam Akuntansi Manajemen bagi Mahasiswa Pelaku UMKM di Madiun

Nik Amah¹⁾, Juli Murwani²⁾, M. Agus Sudrajat³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: nikamah@unipma.ac.id

Abstrak

Madiun merupakan daerah potensial dengan iklim kondusif yang sangat mendukung perkembangan UMKM. Pelaku UMKM di kota Madiun sangat variatif, termasuk beberapa pelaku dari kalangan mahasiswa merupakan pelaku pemula. Karena masih pemula, mahasiswa pelaku UMKM ini menghadapi masalah diantaranya kesulitan untuk menganalisis perilaku biaya, proses membebankan biaya, dan menganalisis biaya; volume; dan laba pada penentuan *Break Event Point* (BEP). Kegiatan pengabdian berupa *mentorship* ini sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan *Cost Behavior analysis* (CBA) dan *Cost Volume Profit analysis* (CVP) dalam menentukan jumlah produksi agar memperoleh laba optimal. Kegiatan dilaksanakan secara *offline* dengan metode pemaparan konsep, pendampingan (*mentorship*) dan praktik serta melibatkan tim abdimas 3 orang dosen dan peserta berjumlah 13 mahasiswa pelaku UMKM. Pemaparan konsep dan praktik dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, sedangkan pendampingan selama 1 bulan secara intens. Hasil kegiatan yaitu rata-rata peningkatan pemahaman CBA dan CVP sebesar 52 poin dari sebelum kegiatan *mentorship*. Saran bagi pelaku UMKM, agar dapat menerapkan CBA dan CVP sebagai pendukung keputusan bisnis mereka.

Kata Kunci: CBA, CVP, Akuntansi Manajemen, Mentorship, Pelaku UMKM.

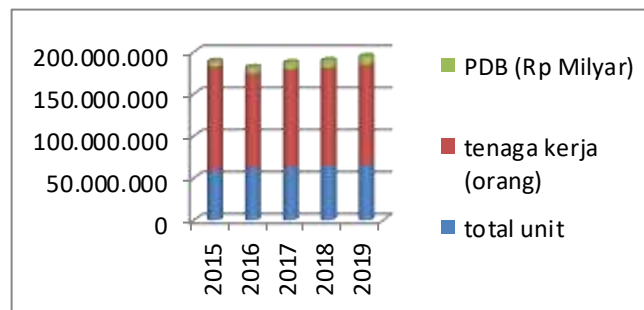
Abstract

Madiun is a potential area with a conducive climate that strongly supports MSME development. MSME actors in Madiun vary greatly, including several actors are students who are novice actors. Because they are still beginners, these MSME students face difficulties in analyzing cost behavior, the process of charging fees, and analyzing costs; volume; and profit on the determination of the Break Event Point (BEP). This activity in the form of mentorship is a solution to increase students' understanding and ability to apply Cost Behavior analysis (CBA) and Cost Volume Profit (CVP) analysis in determining the amount of production in order to obtain optimal profits. The activity was carried out offline using the concept presentation method, mentoring and practice and involved team consisting of 3 lecturers and 13 MSME participating students. The presentation of concepts and practices was carried out for 4 meetings, while the mentoring lasted for 1 month intensively. The results of the activity are an average increase in understanding of CBA and CVP by 52 points from before the mentorship activity. Suggestions for SMEs to be able to implement CBA and CVP as a support for their business decisions.

Keywords: CBA, CVP, Management Accounting, Mentorship, MSME Actors

A. PENDAHULUAN**1. Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjalankan peran penting pada aspek ekonomi dan sosial suatu negara. UMKM dianggap sebagai mesin bagi ekonomi dan digunakan sebagai instrumen kunci untuk mengurangi kemiskinan melalui tujuan pembangunan yang mampu (Jansson et al., 2017). Ukuran UMKM, besar kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta besarnya penyerapan tenaga kerja membuktikan peran UMKM yang sangat vital di Indonesia (Naufalin & Aldila, 2020). Perkembangan dan kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja serta sumbangan pada PDB di Indonesia tercermin sebagai berikut.



Gambar 1. Perkembangan jumlah UMKM, Kontribusi UMKM dalam Penyerapan UMKM dan sumbangan UMKM terhadap PDB di Indonesia.

Sumber: adopsi dari Amah, et al., (2021)

Bertambahnya jumlah UMKM seiring dengan peningkatan perannya dalam penyerapan tenaga kerja dan kontribusinya pada PDB di Indonesia. Data yang diolah Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dari BPS (2019) menunjukkan jumlah UMKM sebesar 65.465.497 pada akhir tahun 2019. Jumlah tersebut merupakan peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 64.194.057, dengan kata lain meningkat 1,98%.

Madiun merupakan daerah potensial dengan iklim kondusif yang sangat mendukung perkembangan UMKM. Tahun 2020, tercatat jumlah UMKM di kota Madiun sebanyak 36.555 yang tersebar di 27 kelurahan dalam 3 kecamatan meliputi, kecamatan Taman, kecamatan Kartoharjo, dan kecamatan Manguharjo. UMKM di kota Madiun

menjalankan peran pentingnya sebagai penggerak perekonomian. Pemerintah kota Madiun memberikan porsi besar perhatian bagi UMKM mulai dari membenahan sistem pendukung dalam pengurusan berbagai perijinan usaha, membenahan laporan keuangan, pengawasan terhadap usaha, bahkan memberikan pendampingan dalam menganalisis risiko usaha. Pemerintah kota juga memfasilitasi permodalan serta media pemasaran produk dari UMKM tersebut.

Pelaku UMKM di kota Madiun sangat variatif, termasuk beberapa pelaku dari kalangan mahasiswa yang merupakan pelaku pemula. Pada penelusuran, tim abdimas menemukan 13 mahasiswa pelaku UMKM yang terdiri atas 5 mahasiswa dari Universitas PGRI Madiun, dan 8 mahasiswa dari Politeknik Indonesia Madiun. 13 mahasiswa tersebut merupakan pelaku pemula UMKM yang menghasilkan produk diantaranya makanan, minuman, kerajinan berupa tas maupun fashion. Berdasarkan komunikasi awal yang dilakukan oleh tim diketahui bahwa mahasiswa pelaku UMKM ini menghadapi masalah di bidang Akuntansi Manajemen terutama saat mereka membuat keputusan bisnis. Demikian karena masih minimnya pemahaman dan praktik, mereka menghadapi kesulitan untuk menganalisis perilaku biaya, proses membebaskan biaya, dan menganalisis biaya; volume; dan laba pada penentuan *Break Event Point* (BEP).

Kenyataan tersebut, kemudian menjadi ide bagi tim abdimas untuk merealisasikan mentorship bagi mahasiswa pelaku pemula UMKM. Kegiatan pengabdian berupa *mentorship* ini sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan *Cost Behavior analysis* (CBA) dan *Cost Volume Profit analysis* (CVP) dalam menentukan jumlah produksi agar memperoleh laba optimal. Pemahaman tersebut pun diharapkan dapat menjadi bekal mahasiswa dalam mengambil keputusan atas usaha mereka.

2. Tujuan dan Manfaat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman mahasiswa pelaku UMKM tentang akuntansi manajemen khususnya menganalisis perilaku biaya, proses pembebanan biaya, dan menentukan *Break Event Point* (BEP); memberikan pendampingan untuk mengimplementasikan *Cost Behavior analysis* (CBA) dan *Cost Volume Profit analysis* (CVP). Sedangkan manfaat atas

kegiatan ini meliputi: manfaat bagi mahasiswa pelaku UMKM adalah meningkatnya pemahaman dan kemampuan mereka menganalisis perilaku biaya untuk menunjang ketepatan pembebanan biaya serta menentukan pilihan atas keputusan bisnis mereka; manfaat bagi tim abdimas adalah dapat diterapkannya pengetahuan yang dimiliki oleh anggota sebagai sumbangsih tim dalam upaya membantu pemerintah kota Madiun mendukung pengembangan UMKM. Manfaat bagi pemerintah kota Madiun adalah sebagai referensi untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berani berwirausaha.

3. Tinjauan Pustaka

a) Akuntansi Manajemen

Fokus dari pembahasan akuntansi manajemen adalah upaya penyajian informasi yang relevan dan sering digunakan pihak internal perusahaan terutama manajemen dalam menentukan keputusan baik yang bersifat strategis maupun operasional. (Siregar et al., 2017) mendefinisikan akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi.

b) Analisis Perilaku Biaya

Analisis perilaku biaya / *Cost Behavior Analysis* merupakan bagian perangkat bagi manajemen yang melibatkan proses identifikasi biaya, memilah dan mengelompokan/ mengklasifikasikan biaya sesuai perilaku perubahan masing masing biaya karena adanya perubahan tingkat aktivitas. (Siregar et al., 2017) mengklasifikasikan biaya berdasarkan perilaku yaitu 1) biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan tingkat aktivitasnya; 2) Biaya tetap (*fixed cost*): biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak terpengaruh oleh tingkat aktivitas dalam kisaran tertentu; 3) Biaya campuran (*mixed cost*): biaya campuran adalah biaya yang memiliki karakteristik biaya variabel dan sekaligus biaya tetap.

(Kurniawan, 2017) Pengidentifikasian, pemisahan dan pengelompokan biaya kedalam unsur tetap dan unsur variabel tersebut menjadi sebuah titik kritis dalam analisis perilaku biaya. Jika ketiga kegiatan itu dilakukan dengan tidak benar, informasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat. Apabila informasi yang digunakan manajemen tidak akurat, keputusan yang dihasilkan menjadi kurang tepat atau bahkan menyimpang (bias).

c) Analisis Biaya Volume Laba

Analisis biaya volume laba / *Cost Volume Profit* (CVP) merupakan suatu metode untuk menganalisis bagaimana pengaruh keputusan operasi dan pemasaran terhadap laba berdasarkan pemahaman atas hubungan antara biaya variabel, biaya tetap, harga jual per unit, dan tingkat output (Blocher, 2013). (Dewi dan Dzulkirom, 2017) merangkum manfaat CVP meliputi: membantu pengendalian anggaran; meningkatkan penjualan; mengevaluasi akibat dari volume penjualan; menganalisis harga jual dan dampak perubahan biaya; menganalisis komposisi penjualan; menilai keputusan kapitalisasi dan ekspansi lanjutan; serta membantu menganalisis *margin of safety*.

Penggunaan analisis CVP dilandasi asumsi: perubahan tingkat pendapatan dan biaya hanya disebabkan oleh perubahan jumlah unit produk atau jasa yang diproduksi dan dijual; Biaya total dapat dipisahkan ke dalam komponen tetap dan tidak berubah mengikuti perubahan tingkat output dan komponen variabel yang berubah mengikuti tingkat output; ketika disajikan secara grafik, perilaku pendapatan total dan biaya total bersifat linier (yaitu dapat digambarkan sebagai garis lurus) ketika dihubungkan dengan tingkat output dalam rentang (dan periode waktu) yang relevan. Asumsi lainnya yaitu harga jual, biaya variabel per unit, serta biaya tetap total (dalam rentang dan periode waktu yang relevan) telah diketahui konstan; analisis mencakup satu produk atau mengasumsikan bahwa proporsi produk yang berbeda ketika perusahaan menjual beragam produk adalah tetap konstan ketika unit yang terjual totalnya berubah; seluruh pendapatan dan biaya dapat ditambahkan, dikurangkan, dan dibandingkan tanpa memperhitungkan nilai waktu dari uang (Horngren et al., 2008).

B. METODE

Sasaran kegiatan *mentorship* di bidang akuntansi manajemen khususnya implementasi CBA dan CVP adalah mahasiswa yang merupakan pelaku pemula UMKM di kota Madiun. Sasaran kegiatan yang juga sebagai peserta sebanyak 13 orang terdiri atas mahasiswa di Universitas PGRI Madiun sebanyak 5 orang dan mahasiswa Politeknik Indonesia Madiun sebanyak 8 orang.

Kegiatan abdimas ini dilaksanakan melalui tahapan meliputi penelusuran awal untuk menemukan mahasiswa yang merupakan pelaku pemula UMKM. Pada penelusuran awal, tim juga mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa pelaku UMKM. Berikutnya pada komunikasi lanjutan, tim abdimas menyampaikan penawaran kerjasama kegiatan *mentorship* sebagai solusi atas permasalahan. Tahapan selanjutnya adalah realisasi kegiatan secara *offline* dengan metode pemaparan konsep, pendampingan (*mentorship*) dan praktik yang dilaksanakan kurang lebih dua bulan (Mei – Juni 2023). Tahapan selanjutnya setelah realisasi kegiatan adalah evaluasi untuk menemukan kekurangan ataupun menilai ketercapaian program. Tahapan terakhir adalah terminasi yaitu memastikan implementasi CBA dan CVP oleh mahasiswa pelaku UMKM sebagai perangkat pendukung keputusan operasional dan strategi usaha mereka.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan abdimas *mentorship* CBA dan CVP telah terlaksana lancar sesuai jadwal yang telah direncanakan. Kegiatan abdimas dengan metode pemaparan konsep dan praktik dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dalam 1 bulan yaitu bulan Mei 2023, sedangkan pendampingan implementasi CBA dan CVP selama 1 bulan berikutnya secara intens. Kegiatan diikuti secara konsisten oleh 13 peserta yang merupakan mahasiswa pelaku UMKM. Adapun rincian jadwal keterlaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan *Mentorship* CBA dan CVP dan Output

No	Hari, tanggal	Materi	Metode	Output
1.	Jumat, 5 Mei 2023, pukul 08.00-10.00	Definisi, konsep dan klasifikasi biaya; proses pembebanan biaya	Pemaparan konsep dan praktik	Rata-rata nilai praktik pengerjaan soal meningkat dari 25 menjadi 77,

WIRYAKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 02, Nomor 02, Juli 2023, e-ISSN: 2827-9336

				mengindikasikan peningkatan pemahaman materi sebesar 52 poin
2.	Jumat, 12 Mei 2023, pukul 08.00-10.00	Perbedaan sudut pandang biaya; analisis perilaku biaya	Pemaparan konsep dan praktik	Rata-rata Nilai praktik pengerjaan soal meningkat dari 30 menjadi 81, mengindikasikan peningkatan pemahaman materi sebesar 51 poin
3.	Jumat, 19 Mei 2023, pukul 08.00-10.00	Analisis biaya volume laba; asumsi dalam penggunaan biaya, volume, laba	Pemaparan konsep dan praktik	Rata-rata Nilai praktik pengerjaan soal meningkat dari 27 menjadi 82, mengindikasikan peningkatan pemahaman materi sebesar 55 poin
4.	Jumat, 26 Mei 2023, pukul 08.00-10.00	Manfaat analisis biaya, volume, laba; penggunaan analisis biaya, volume, laba	Pemaparan konsep dan praktik	Rata-rata Nilai praktik pengerjaan soal meningkat dari 34 menjadi 84, mengindikasikan peningkatan pemahaman materi sebesar 50 poin
5	Juni 2023 (jam kerja dan kondisional)	Implementasi CBA dan CVP	pendampingan (<i>mentorship</i>)	13 pelaku UMKM menerapkan CBA dan CVP untuk menganalisis biaya dan dasar keputusan operasional dan strategis

Output dari pelaksanaan kegiatan *mentorship* ini adalah peningkatan pemahaman mahasiswa pelaku UMKM yang tampak dari peningkatan rata-rata nilai praktik pengerjaan soal posttest untuk masing-masing materi yang telah diuraikan tim abdimas. Secara keseluruhan peningkatan di masing-masing penilaian materi jika di-*average* adalah sebesar 52 poin. Pelaksanaan kegiatan terdokumentasi pada beberapa foto kegiatan berikut:



Gambar 1. Kolase Foto Aktifitas Abdimas

D. SIMPULAN

Kegiatan abdimas berupa *mentorship* ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa pelaku UMKM bagaimana menganalisis perilaku biaya, proses pembebanan biaya, dan menentukan *Break Event Point* (BEP). Output yang dicapai pada tahap terminasi adalah peningkatan pemahaman pelaku UMKM tentang Akuntansi Manajemen khususnya konsep biaya, pembebanan biaya, dan analisis biaya serta mengimplementasikan *Cost Behavior Analysis* (CBA) dan *Cost Volume Profit* (CVP) *Analysis* sebagai dasar pembuatan keputusan bisnis baik untuk aktifitas operasional maupun aktifitas strategis.

Saran bagi pelaku UMKM adalah secara konsisten menerapkan CBA dan CVP sebagai pendukung keputusan bisnis mereka. Saran lainnya, pelaku UMKM selalu menelusur berbagai biaya yang diprediksi akan muncul dalam usaha, mengidentifikasi lalu mengklasifikasikan biaya tersebut dengan rinci supaya pembebanan biaya tepat sehingga perolehan laba dapat maksimal. Kegiatan abdimas ini masih memiliki kekurangan dimana topik yang diangkat hanya fokus pada pendampingan CBA dan CVP saja sesuai masalah yang dihadapi mitra. Atas kekurangan tersebut maka saran untuk kegiatan abdimas selanjutnya yaitu dapat mengangkat topik lainnya dalam Akuntansi Manajemen seperti halnya analisis biaya relevan, konsep ketidakpastian dalam analisis resiko pengambilan keputusan usaha. Demikian tentu saja pelaksanaan disesuaikan dengan problem mitra yang hendak dicari solusinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amah, N., Ni Wayan Rustiarini, A. A. Hatmawan. (2021). Tax Compliance Option during the Pandemic: Moral, Sanction, and Tax Relaxation (Case Study of Indonesian MSMEs Taxpayers). *Review of Applied Socio- Economic Research* (Volume 22, Issue 2 / 2021), pp. 21 -36.
- Baldric Siregar, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Erlina Herowati, Lisa Kusumasari, Nurofik. (2019). *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Blocher, Edward, J., Stout, David E. Cokins, Gary. 2013. *Manajemen Biaya: Penekanan Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.

WIRYAKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 02, Nomor 02, Juli 2023, e-ISSN: 2827-9336

Dewi, N.P.C. dan M. Dzulkirom A.R. (2017). Analisis cost volume profit sebagai dasar perencanaan penjualan dan perencanaan laba (Studi pada PT. Anugrah Gemintang, Ngoro-Mojokerto). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 49, No.1.

Horngren, Charles T., Srikant M. Datar, dan George Fester. 2008. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.

Jansson, J., J. Nilsson, F. Modig, G. Hed Vall. (2017). Commitment to Sustainability in Small and Medium-Sized Enterprises: the Influence of Strategic Orientations and Management Values. *Business Strategy and the Environment*, 26 (1): 69-83.

Kurniawan, Didik. 2017. Analisis perilaku biaya: suatu studi komparasi konsep teoritis dan praktik pada biaya produksi (Manufacturing Cost). *Jurnal Substansi*, Vol. 1, No. 1.

Naufalin, L. R & Aldila D. (2020) Pandemic and Digital Era: Income Tax of SMEs 10th ISCA 2020. *International Sustainability Competitiveness Advantage 2020*.